

# **WORK ENGAGEMENT (KETERIKATAN KERJA) DITINJAU DARI TINGKAT RESILIENSI PADA PERAWAT RUMAH SAKIT JIWA X**

**‘Afifah Nur ‘Azizah, Nur Pratiwi Noviati, S.Psi., M.Psi**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas  
Islam Indonesia

[19320288@students.uii.ac.id](mailto:19320288@students.uii.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *work engagement* dengan resiliensi pada perawat di Rumah Sakit Jiwa X. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *work engagement* dengan resiliensi pada perawat di Rumah Sakit Jiwa X. Subjek penelitian ini adalah 106 perawat Rumah Sakit Jiwa X dengan kategori usia dewasa awal (18 - 40 tahun) dan dewasa madya (40 - 60 tahun). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Skala *work engagement* menggunakan skala *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) yang disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Schaufeli dan Bakker (2004). Skala resiliensi menggunakan skala *The Connor Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dengan teori yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai koefisien signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $r = 0,555$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara resiliensi dengan *work engagement*, di mana apabila tingkat resiliensi tinggi maka tingkat *work engagement* juga tinggi. Hal ini berlaku sebaliknya, jika tingkat resiliensi rendah maka tingkat *work engagement* juga rendah. Hasil uji analisis tambahan menggunakan uji Mann Whitney yang berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan lama kerja membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok kategori yang ditentukan. Hal ini dapat diartikan bahwa baik jenis kelamin, kelompok usia, dan lama kerja tidak berpengaruh pada tingkat resiliensi dan *work engagement* pada perawat.

**Kata kunci:** Keterikatan kerja, perawat jiwa, resiliensi

## **WORK ENGAGEMENT REVIEWED FROM THE LEVEL OF RESILIENCE IN MENTAL HOSPITAL NURSES**

**‘Afifah Nur ‘Azizah, Nur Pratiwi Noviati, S.Psi., M.Psi**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas  
Islam Indonesia

[19320288@students.uii.ac.id](mailto:19320288@students.uii.ac.id)

### **ABSTRAK**

*This research aims to determine the relationship between work engagement and resilience in nurses at Mental Hospital X. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between work engagement and resilience in nurses at Mental Hospital the age categories of early adulthood (18 - 40 years) and middle adulthood (40 - 60 years). This research uses a quantitative research design. The work engagement scale uses the Utrecht Work Engagement Scale (UWES) which is based on the theory developed by Schaufeli and Bakker (2004). The resilience scale uses The Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC) with the theory developed by Connor and Davidson (2003). The results of the hypothesis test show that the hypothesis is accepted with a significance coefficient value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) and a value of  $r = 0.555$  which indicates that there is a positive relationship between resilience and work engagement, where if the level of resilience is high then the level of work engagement is also high . This applies conversely, if the level of resilience is low then the level of work engagement is also low. The results of additional analysis tests using the Mann Whitney test based on gender, age range and length of work prove that there are no significant differences between the two specified category groups. This can be interpreted that gender, age group, and length of work have no effect on the level of resilience and work involvement in nurses.*

**Keyword:** *Psychiatric nurse, resilience, work engagement*